



Jawabannya: BISA

Deteksi dini Tuberkulosis (TBC) bisa dilakukan melalui kegiatan SKRINING / PENAPISAN. Skrining ini bisa dilakukan secara mandiri, massal, maupun skrining batuk di fasyankes tempat sedulur sehat memeriksakan diri.



Bagaimana cara skrining mandiri TBC?

Sekarang skrining mandiri TBC bisa dengan menggunakan aplikasi : PAIJO GR. Cara penggunaannya sebagai berikut :

1

Download dulu aplikasinya di Google Play Store atau scan barcode di bawah ini :

QR Code



https://s.id/PaijoGR_Dinkes_Jateng

2

Tampilannya akan seperti ini



3

Isi data-data yang ditanyakan. Jika hasilnya anda memiliki kecenderungan sebagai “terduga TBC”, disarankan untuk segera memeriksakan diri ke faskes terdekat.



Bagaimana cara skrining TBC massal / kelompok masyarakat / instansi?

Lapor kepada petugas puskesmas setempat bahwa ada pasien TBC pada sekelompok masyarakat / institusi / instansi dan dikhawatirkan ada penularan. Contohnya : ada 1 santri di ponpes yang sedang menjalani pengobatan TBC.

Jangan lupa sertakan data lengkap, seperti nama, NIK, umur, BB, dan TB sekelompok masyarakat yang kontak dengan pasien TBC tersebut dalam bentuk soft file maupun hard file.

Pelaksanaan skrining massal

Puskesmas akan koordinasikan terkait logistik dan jadwal skrining TBC ke Dinas Kesehatan.



Bagaimana cara skrining batuk di Puskesmas?

Jika Anda batuk lebih dari seminggu, baik itu batuk berdahak maupun tidak berdahak, periksakan diri ke Puskesmas terdekat



Petugas Puskesmas akan melakukan skrining batuk menggunakan form skrining.



Jika batuk Anda memiliki kecenderungan pada terduga TBC, maka selanjutnya akan diarahkan untuk pemeriksaan dahak



Menunggu hasil pemeriksaan dahak